



TRANSFORM

Sertifikat

332/UN18.F4.JKT/2022

Diberikan Kepada :

Esa Radi Suparta

SEBAGAI PEMAKALAH

Dalam Acara Seminar Nasional Inovasi Penelitian Mahasiswa
Kehutanan Indonesia yang Diselenggarakan pada
Tanggal 4 Juni 2022

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Mataram



Ir. Sudirman, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19610616198609101

Ketua Panitia
Pelaksana



Eni Hidayati, S.Hut., M.Sc., M.Phil.
NIP. 1984083020192011



SEMINAR NASIONAL

INOVASI PENELITIAN
MAHASISWA KEHUTANAN INDONESIA
2022

BUKU ABSTRAK

Mataram, Indonesia
4 Juni 2022

Bekerjasama Dengan



Universitas Lambung Mangkurat



Universitas Haluoleo



Universitas Khairun



Universitas Lampung



Institut Pertanian Bogor

TRANSFORM

Lembaga Transform NTB



SEMINAR NASIONAL

INOVASI PENELITIAN MAHASISWA KEHUTANAN INDONESIA

2022

PANITIA

PANITIA PENGARAH (STEERING COMMITTEE)

Ketua	: Ir. Sudirman, M.Sc., Ph.D	Dekan Fakultas Pertanian Universitas Mataram
Anggota	: Dr. Ir. Bambang Budi Santoso, M.Agr.Sc. Muhamad Husni Idris, Sp., M.Sc., Ph.D. Dr. Ir. Bambang Dipokusumo., M.Si. Dr. Andi Chairil Ichsan, S.Hut., M.Si.	Wakil Dekan 1 Fakultas Pertanian UNRAM Wakil Dekan 2 Fakultas Pertanian UNRAM Wakil Dekan 3 Fakultas Pertanian UNRAM Ketua Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian UNRAM

PANITIA PELAKSANA

Ketua	: Eni Hidayati, S.Hut., M.Sc., M.Phil	Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian UNRAM
Sekretaris	: Rima Vera Ningsih, S.Hut., M.Si.	Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian UNRAM
Bendahara	: Cahyaning Haswari, SP.	Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian UNRAM

Sie Saintifik dan Publikasi

Koordinator	: Dr. Sitti Latifah, S.Hut., M.Sc.F	Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian UNRAM
Anggota	: Irwan Mahakam L. A., S.Hut., M.For.Sc	Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian UNRAM
	: Febriana Tri Wulandari, S.Hut., M.P	Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian UNRAM
	: Dr. Indra Gumay Febryano, S.Hut., M.Si	Universitas Lampung
	Susni Herwanti, S.Hut., M.Si	Universitas Lampung
	Yulia Rahma Fitriani, S.Hut., M.Sc., Ph.D	Universitas Lampung
	Machya Kartika Tsami, S.Hut., M.Sc	Universitas Lampung
	Dr. Hafizianor, S. Hut., M.P	Universitas Lambung Mangkurat
	Ir. Fony Rianawaty, M. P	Universitas Lambung Mangkurat
	Aqshan Shadikin Nurdin, S.P., M.Sc	Universitas Khairun
	Dr. Ir. Sitti Marwah, M.Si	Universitas Halu Oleo
	Mahdi Thamrin, S.P., M.Si	Universitas Khairun
	Laswi Irmayanti, S.Hut., M.Si	Universitas Khairun
	Dr. Zakiah Uslinawaty, S.Hut., M.Si	Universitas Halu Oleo
	Nurhayati Hadjar, S.Hut., M.P	Univeristas Halu Oleo



SEMINAR NASIONAL

INOVASI PENELITIAN MAHASISWA KEHUTANAN INDONESIA 2022

Seksi Kesekretariatan

Koordinator	: Diah Permata Sari, S.Hut., M.Sc.	Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian UNRAM
Anggota	: Baiq Mardayani, S.TP.	Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian UNRAM
	: Herlina Azis	Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian UNRAM
	: Rahmatullah	Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian UNRAM
	: Ni Kadek Mayaning Sari	-
	: Geo Ira Triwulan, S.Hut	-
	: Ika Andayani, S.Hut	-

Seksi Acara

Koordinator	: Dr. Hairil Anwar, S.Hut., MP	Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian UNRAM
Anggota	: Kornelia Webliana, S.Hut., M.Sc	Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian UNRAM
	: Lusiana Dewi	Universitas Lambung Mangkurat
	: Putri Kartika Rahmawati	Universitas Khairun
	: Aminah Vira Shinta, S.Hut	Universitas Mataram
	: Lale Dini Ardiantari, S.Hut	-

Seksi Perlengkapan dan Operator

Koordinator	: Niechi Valentino, S.Hut., M.Si	Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian UNRAM
Anggota	: Budhy Setiawan, S. Hut.	Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian UNRAM
	: Yudi Akmanullah, S.Hut	Fakultas Pertanian UNRAM
	: Eggji Syahruanda	Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian UNRAM
	: Muhammad Jaelani	Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian UNRAM
	: Nandita Pasya Salsabila	Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian UNRAM
	: Lalu Kukuh Mahendra	Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian UNRAM

Seksi Publikasi dan Dokumentasi

Koordinator	: Maiser Syaputra, S.Hut., M.Si	Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian UNRAM
Anggota	: Humaeroh	Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian UNRAM
	: M. Reza Ramdhani	Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian UNRAM
	: Muhammad Ari Rahman	Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian UNRAM
	: Muh. Humaemun Isnan	Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian UNRAM
	: Ifan Muhammad Tamsis	Universitas Halu Oleo
	: GB Daril Rama Aditia	Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian UNRAM



SEMINAR NASIONAL

INOVASI PENELITIAN MAHASISWA KEHUTANAN INDONESIA

2022

Seksi Dana

Koordinator : Dr. Endah Wahyuningsih, S.Hut., M.P
Anggota : Andi Tri Lestari, S.Hut., M.Si
: Arya Bayu Senotama
: Clarita Wilhelmina S
: Lalu Candra Prayuda
: Reza Maulana

Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian UNRAM
Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian UNRAM
Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian UNRAM
Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian UNRAM
Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian UNRAM
Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian UNRAM

Seksi Konsumsi

Koordinator : Fitri Marlitasari, S.P
Anggota : Habibi, S. Hut
: Shafwati Munawaroh
: Zsarytha Maulia Timur Dewi

Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian UNRAM
Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian UNRAM
Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian UNRAM
Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian UNRAM



SEMINAR NASIONAL

INOVASI PENELITIAN

MAHASISWA KEHUTANAN INDONESIA

2022

KEYNOTE SPEAKERS



Ir. Tri Mumpuni
Anggota Dewan Pengarah
Badan Riset dan Inovasi Nasional

Dr. Ir. Naresworo Nugroho
Ketua Forum Pimpinan Lembaga Pendidikan Tinggi
Kehutanan Indonesia (FOReTIKA)



Muhamad Ali, S.Pt., M.Si., Ph.D
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada
Masyarakat (LPPM)
Universitas Mataram

Prof. Dr. Ir. Christine Wulandari, M. P
Akademisi Universitas Lampung





SEMINAR NASIONAL

INOVASI PENELITIAN
MAHASISWA KEHUTANAN INDONESIA
2022

SAMBUTAN



Ir. Sudirman, M.Sc., Ph.D
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Mataram

MODERATOR



Dr. Ir. Markum, M.Sc
Dosen Jurusan Kehutanan
Fakultas Pertanian Universitas Mataram

INVITED SPEAKERS



Aisjah Rahmawaty Riyadin, Ph.D
Universitas Khairun



Dr. Ahmad Jauhari
Universitas Lambung
Mangkurat



Niken Pujirahayu, Ph.D
Universitas Halu Oleo



Dr. Andi Chairil Ichsan
Universitas Mataram



Dr. Sitti Latifah, M.Sc.F
Universitas Mataram



Dr. Hairil Anwar
Universitas Mataram



SEMINAR NASIONAL

INOVASI PENELITIAN MAHASISWA KEHUTANAN INDONESIA

2022

AGENDA

Mataram, 4 Juni 2022

WAKTU (WITA)	AGENDA	PELAKSANA
08.00-08.30	Registrasi Peserta	Panitia
08.30-08.35	Pembukaan	MC
08.35-08.40	Lagu Indonesia Raya	
08.40-08.45	Mars Rimbawan	
08.45-08.55	Laporan Ketua Panitia	Eni Hidayati, M.Sc., M.Phil
08.55-09.05	Sambutan dan Pembukaan oleh Dekan Fakultas Pertanian Universitas Mataram	Ir. Sudirman, M.Sc., Ph.D
09.05-09.10	Pembacaan Do'a	Panitia
09.10-09.15	Persiapan Acara Seminar	Moderator
09.15-09.35	Keynote Speaker 1 : Ir. Tri Mumpuni Anggota Dewan Pengarah Badan Riset dan Inovasi Nasional	
09.35-09.50	Sesi Diskusi Keynote Speaker 1	
09.50-10.05	Keynote Speaker 2: Dr. Ir. Naresworo Nugroho Ketua Forum Pimpinan Lembaga Pendidikan Tinggi Kehutanan Indonesia (Kebijakan Perguruan Tinggi dalam Pengembangan Riset Mahasiswa)	Moderator Sesi Utama Dr. Ir. Markum, M.Sc.
10.05-10.20	Keynote Speaker 3: Muhamad Ali, S.Pt., M.Si., Ph.D Ketua LPPM-Unram (Inovasi Tepat Guna dalam Mejawab Tantangan Pengelolaan Sumberdaya Alam di NTB)	
10.20-10.35	Keynote Speaker 4: Prof. Dr. Ir. Christine Wulandari, M. P Dosen Universitas Lampung (Kiprah Universitas dalam Penelitian Bidang Kehutanan dan Lingkungan Hidup)	
10.35-11.00	Sesi Diskusi Keynote Speaker 2, 3 dan 4	
11.00-13.00	Sesi Presentasi Kelas Paralel (Invited Speakers dan Pemakalah)	Moderator Kelas
13.00-13.10	Pengumuman – pengumuman dan penutupan	Panitia



SEMINAR NASIONAL

INOVASI PENELITIAN MAHASISWA KEHUTANAN INDONESIA 2022

SESI KELAS PARALEL

Room 1 : Manajemen Hutan
Moderator : Muh. Humaemun Isnan
Operator : Reza Ramdhani
Notulen : Shafwati Munawarah

Waktu	Kode Abstrak	Pemakalah	Judul
11.00-11.20 (+QA)	Invited Speaker	Dr. Ir. Ahmad Jauhari, M.P	
11.20-11.30	ABS 1-01	Ganang Ardis Elfiando	Keanekaragaman Jenis Tanaman Agroforestri pada Kesatuan Pengelolaan Hutan Batutege Studi Kasus Kelompok Tani Hutan Rindingan Jaya dan Karya Tani Sejahtera
11.30-11.40	ABS 1-02	Yasinta Nur Siba	Persepsi Pengunjung Terhadap Miniatur Hutan Hujan Tropis (MH2T) Kalimantan Selatan
11.40-11.50	ABS 1-03	Meydina Anggita Kirana	Strategi Penguatan Kapasitas Kelompok Tani Hutan Kemasyarakatan Desa Giri Madia Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat
11.50-12.00	ABS 1-04	Dila Kartika Dewi	Implementasi Kemitraan Kehutanan di Wilayah Kesatuan Pengelolaan Hutan Rinjani Timur (Studi Kasus Gabungan Kelompok Tani Hutan Puncak Semaring di Desa Mekar Sari Kabupaten Lombok Timur)
12.00-12.10	ABS 1-05	Ellenia Difa Irgiarinda	Keberadaan Mangrove Di Pulau Kecil: Apakah Terkait Dengan Persepsi Masyarakatnya?
12.10-12.20	ABS 1-06	A. Velda Reissa Valeska	Kelembagaan Lokal dalam Menjaga Wilayah yang Dilindungi di Pulau Pahawang
12.20-12.30	ABS 1-07	Purwidianti	Analisis Kesehatan Pohon di Taman Ria Taman Kota di Kota Bima
12.30-12.40	ABS 1-08	Edy Junaidy	Analisis Kualitas Air Daerah Aliran Sungai Boal Kabupaten Sumbawa
12.40-12.50	ABS 1-09	Mulyati	Valuasi Ekonomi Pemanfaatan Jasa Lingkungan Air Taman Wisata Alam Kerandangan oleh Masyarakat Dusun Kerandangan Kabupaten Lombok Barat
12.50-13.00			Diskusi



SEMINAR NASIONAL

INOVASI PENELITIAN MAHASISWA KEHUTANAN INDONESIA

2022

Room 2 : Konservasi Sumberdaya Hutan
Moderator : Baiq Shaumi Fitri Ramdani
Operator : Imam Ramdhani Hamid
Notulen : M. Ayub Aminullah

Waktu	Kode Abstrak	Pemakalah	Judul
11.00-11.20 (+QA)	Invited Speaker	Dr. Andi Chairil Ichsan, S. Hut., M.Si	
11.20-11.30	ABS 2-01	Nurul Aulia A. Abbas	Inventarisasi Capung Sub Ordo Zygoptera di Sungai Akejiri Kecamatan Oba Utara
11.30-11.40	ABS 2-02	Muhamad Ayub Aminullah	Nutrisi Pakan dan Aktivitas Makan Rusa Timur (<i>Rusa timorensis</i>) di Pengkaran Rusa Wisma Daerah Kabupaten Sumbawa
11.40-11.50	ABS 2-03	Intan Maharani Safitri	Kemitraan Konservasi di Taman Nasional Way Kambas: Penerapannya di Desa Labuhan Ratu VII, Kabupaten Lampung Timur
11.50-12.00	ABS 2-04	Salma Mufidah	Penerapan Kemitraan Konservasi di Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman, Provinsi Lampung
12.00-12.10	ABS 2-05	Muhammad Agung Laksono	Pemanfaatan lahan basah oleh burung air di pulau ternate
12.10-12.20	ABS 2-06	Esa Radi Suparta	Palatabilitas Pakan Rusa Timor (<i>Rusa timorensis</i>) Di Penangkaran Goa Kecamatan Jereweh Kabupaten Sumbawa Barat
12.20-12.30	ABS 2-07	Gazali Marasabessy	Identifikasi Jenis Amfibi (anura) di Hutan Serbaguna Kampus IV Dusun Bangko Kabupaten Halmahera Barat
12.30-12.40	ABS 2-08	Moh. Zaedul Khaer	Studi Populasi dan Persebaran Lutung (<i>Trachypithecus auratus</i>) Di Kawasan Hutan Puncak Cemara Kesatuan Pengelolaan Hutan Rinjani Timur
12.40-13.00			Diskusi



SEMINAR NASIONAL

INOVASI PENELITIAN MAHASISWA KEHUTANAN INDONESIA 2022

Room 3 : Silvikultur
Moderator : Eggi Syahruanda
Operator : Fadilan Ikhtiari
Notulen : I Putu Angga Teja Maya

Waktu	Kode Abstrak	Pemakalah	Judul
11.00-11.20 (+QA)	Invited Speaker	Aisjah Rachmawaty Ryadin, Ph.D.	
11.20-11.30	ABS 3-01	Khoirunnisa	Pengaruh Macam Media Tanam dan Dosis Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan Semai Kayu Bambang Lanang (<i>Madhuca aspera</i> H. J. Lam)
11.30-11.40	ABS 3-02	I Putu Angga Teja Maya	Kontribusi dan Kendala Pelaksanaan Apikultur di Desa Pendua Kabupaten Lombok Utara
11.40-11.50	ABS 3-03	Juwita Indah Purnama Sari	Implementasi Creating Shared Value (CSV) PT Nestle melalui Pola Agroforestri di Kabupaten Tanggamus
11.50-12.00	ABS 3-04	Mira Amelda Wati	Kontribusi Agroforestri dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kontribusi terhadap Pendapatan Kelompok Kemitraan Konservasi di TAHURA Wan Abdul Rachman
12.00-12.10	ABS 3-05	Tria Wahidiah	Kontribusi Pengelolaan Agrforestri Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Desa Sumbermulyo Banyuwangi
12.10-12.20	ABS 3-06	Khairul Fikri	Identifikasi Tipe Kerusakan Pohon Menggunakan Metode Forest Health Monitoring di RTH Kampus Universitas Mataram
12.20-12.30	ABS 3-07	Fitri Qaulani Sarif	Identifikasi Jenis Mangrove di Kawasan Hutan Mangrove Desa Maitara Tengah Kecamatan Tidore Utara Kota Tidore Kepulauan
12.30-12.40	ABS 3-08	Muhammad Anwar Hadi	Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat di Hutan Kemasyarakatan Wana Lestari Desa Karang Sidemen
12.40-13.00			Diskusi



SEMINAR NASIONAL

INOVASI PENELITIAN MAHASISWA KEHUTANAN INDONESIA 2022

Room 4 : Teknologi Hasil Hutan
Moderator : Zsarytha Maulia Timur Dewi
Operator : M. Rodiansyah
Notulen : Siti Humaeroh

Waktu	Kode Abstrak	Pemakalah	Judul
11.00-11.20 (+QA)	Invited Speaker	Niken Pujirahayu, S.Hut., MP., Ph.D.	
11.20-11.30	ABS 4-01	Sulhidayatun	Pengaruh Ketinggian Tempat terhadap Rendemen, Bobot Jenis dan Kandungan Minyak Daun Cengkeh
11.30-11.40	ABS 4-02	Ogi Elian Aziz Arrifqi	Pemanfaatan Limbah Cangkang Buah Karet (<i>Hevea brasiliensis</i>) sebagai Bahan Briket Arang
11.40-11.50	ABS 4-03	Siti Halijah	Variasi Ligulate Extension pada Kayu Fast Growing Species (<i>Variation of Ligulate Extension at Fast Growing Species</i>)
11.50-12.00	ABS 4-04	Dita Fadhila	Anatomi dan Warna Daun Kelakai (<i>Stenochlaena palustris</i> (Burm.F) Beddome Berdasarkan Jarak dari Pucuk Daun dan Lokasi Tumbuh
12.00-12.10	ABS 4-05	Sahrul Amran	Nilai Ekonomi Pemanfaatan HHBK Aren di Desa Kampung Makian Kecamatan Bacan Selatan Kabupaten Halmahera Selatan
12.10-12.20	ABS 4-06	Rahmat Ramadoan	Pengaruh Lama Perendaman Dingin dan Konsentrasi Larutan Ekstrak Daun Mimba (<i>Azadirachta indica</i>) terhadap Pengawetan Kayu Sengon (<i>Paraserianthes falcataria</i>)
12.20-12.30	ABS 4-07	Nurul Lasmini	Tingkat Ketergantungan Petani terhadap Hasil Hutan Bukan Kayu di HKm Wana Lestari Desa Bukit Tinggi Kecamatan Gunung Sari
12.30-13.00			Diskusi



SEMINAR NASIONAL

INOVASI PENELITIAN MAHASISWA KEHUTANAN INDONESIA 2022

Room 5 : Perubahan Iklim
Moderator : Lalu Kukuh Mahendra
Operator : Reza Maulana
Notulen : Nandita Pasya Salsabila

Waktu	Kode Abstrak	Pemakalah	Judul
11.00-11.20 (+QA)	Invited Speaker	Dr. Sitti Latifah, S.Hut., M.Sc.F	
11.20-11.30	ABS 5-01	Dita Anggriani	Pendugaan Cadangan Karbon Permukaan Atas pada Agroforestri Perkarangan Apikultur di Desa Pendua Kabupaten Lombok Utara
11.30-11.40	ABS 5-02	Nandita Pasya Salsabila	Morfometri Daun <i>Rhizophora mucronata</i> di Pulau Temudong dan Pulau Keramat, Kecamatan Utan, Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara Barat
11.40-11.50	ABS 5-03	Fitriah Aziza	Estimasi Karbon Tersimpan Pada Tumbuhan Sagu di Kecamatan Sungai Tabuk
11.50-12.00	ABS 5-04	M. Rijalul Gozali	Indeks Kenyamanan Termal di Universitas Mataram
12.00-12.10	ABS 5-05	Naufal Noor Kamil	Pemetaan Bencana Tanah Longsor di DTA Barabai Menggunakan Citra Sentinel-2
12.10-12.20	ABS 5-06	M. Faeshal Abdul Aziz	Analisis Perubahan Tutupan Lahan di Kawasan Register Tanah Kehutanan (RTK)15 Sekaroh
12.20-12.30	ABS 5-07	Lalu Kharisma Adams	Pengaruh Sifat Fisik Tanah Dan Sistem Perakaran Tumbuhan Penutup Tanah Terhadap Laju Infiltrasi di Blok Pemanfaatan Taman Hutan Raya Nuraksa
12.30-12.40	ABS 5-08	Annisa Putri Nabila	Strategi Keberlanjutan Pengelolaan Hutan Mangrove di Pulau Pahawang
12.40-13.00			Diskusi



SEMINAR NASIONAL

INOVASI PENELITIAN MAHASISWA KEHUTANAN INDONESIA

2022

Room 6 : Ekowisata
Moderator : Siti Munawarah
Operator : Riki Mardani
Notulen : Ni Kadek Mayaning Sari

Waktu	Kode Abstrak	Pemakalah	Judul
11.00-11.20 (+QA)	Invited Speaker	Dr. Hairil Anwar, S.Hut., MP	
11.20-11.30	ABS 6-01	Moch Herman Surya N	Analisis Jalur-Jalur Interpretasi Ekowisata di Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat
11.30-11.40	ABS 6-02	M Rifaldi Rahman	Kapasitas Kelembagaan Kelompok Wisata Alam Gunung Sempna Sembalun Kabupaten Lombok Timur
11.40-11.50	ABS 6-03	Ni Kadek Mayaning Sari	Daya Dukung Wisata Alam Air Terjun Segenter Di Taman Hutan Raya Nuraksa, Kabupaten Lombok Barat
11.50-12.00	ABS 6-04	Kiara Ayu Listiani	Analisis Kesesuaian Wisata Arung Jeram di Taman Nasional Bukit Baka Raya
12.00-12.10	ABS 6-05	Miftahul Rizki Lestari	Persepsi Masyarakat terhadap Pengelolaan Ekowisata di Gili Petagan
12.10-12.20	ABS 6-06	Alan Budi Kusuma	Persepsi Pengunjung terhadap Objek Wisata Pantai Marines Eco Park di Pesawaran Provinsi Lampung
12.20-12.30	ABS 6-07	Ramlina Sabdin	Potensi pengembangan Wisata Alam Waya Makawa (Air Panas) di Desa Ploly Kecamatan Pulau Makian Kabupaten Halmahera Selatan
12.30-12.40	ABS 6-08	Nurhajarati Udin	Potensi Ekowisata Talaga Paca di Desa Talaga Paca Kecamatan Tobelo Selatan Kabupaten Halmahera Utara
12.40-12.50	ABS 6-09	Muhammad Zubair	Daya Dukung Kawasan Wisata Kolam Berenang di Taman Wisata Alam Madapangga
12.50-13.00			Diskusi



SEMINAR NASIONAL

INOVASI PENELITIAN MAHASISWA KEHUTANAN INDONESIA 2022

ABS 2-06

Palatabilitas Pakan Rusa Timor (*Rusa timorensis*) di Penangkaran Goa Kecamatan Jereweh Kabupaten Sumbawa Barat

*Feed palatability of Timor Deer (Rusatimorensis) in Goa Sanctuary Jereweh
District, West Sumbawa Regency*

Esa Radi Suparta¹, Maiser Syaputra¹, Diah Permata Sari¹

Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Mataram
Jln. Pendidikan No. 37 Mataram 83125 Nusa Tenggara Barat

e-mail: esaradita99@gmail.com

ABSTRAK

Rusa timor (*Rusa timorensis*) adalah satwa yang termasuk dalam kelompok satwa mamalia pemamah biak (ruminan). Keberadaan Rusa timor menurut *International Union for Conservation of Nature* (IUCN) (2020) masuk dalam kategori rentan, yang artinya keberadaan di alam liar mudah punah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat konsumsi, palatabilitas dan memberikan rekomendasi pakan bagi pengelola penangkaran Goa Kecamatan Jereweh Kabupaten Sumbawa Barat. Metode yang digunakan pemberian pakan cafeteria feeding, dengan 6 jenis pakan yang diuji yaitu *Pennisetum purpureum*, *Paspalum dilatatum*, *Hibiscus tiliaceus*, *Imperata cylindrica*, *Ficus septica*, dan *Cyperus rotundus*. Sampel penelitian menggunakan dua ekor rusa betina dan jantan. Pakan diberikan satu kali sehari. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata kebutuhan pakan untuk rusa jantan sekitar 4,10 kg/hari dan pada betina 3,83 kg/hari. Palatabilitas secara berturut – turut paling disukai adalah *Paspalum dilatatum*, *Hibiscus tiliaceus*, *Pennisetum purpureum*, *Cyperus rotundus*, *Imperata cylindrica* dan *Ficus septica*. Tanaman *H. tiliaceus* dapat dijadikan rekomendasi utama sebagai pakan harian Rusa.

Kata Kunci : Rusa Timorensis, Pakan, Tingkat Konsumsi, Palatabilitas, Penangkaran

PALATABILITAS PAKAN RUSA TIMOR (*Rusa timorensis*) DI PENANGKARAN GOA KECAMATAN JEREWEH KABUPATEN SUMBAWA BARAT

TIMOR DEER (*Rusa timorensis*) FEED PALATABILITY AT GOA SANCTUARY, JEREWEH DISTRICT, WEST SUMBAWA REGENCY

Esa Radi Suparta¹, Maiser Syaputra², Diah Permata Sari³

Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Mataram
Jln. Pendidikan No. 37 Mataram 83125 Nusa Tenggara Barat
e-mail: esaradita99@gmail.com

ABSTRACT

Timor deer (*Rusa timorensis*) are animals that are included in the group of ruminant mammals (ruminants). According to the International Union for Conservation of Nature (IUCN) (2020), the Timor deer (*Rusa timorensis*) is in the vulnerable category, which means that it is easily extinct in the wild. This study aims to determine the level of consumption, palatability and provide feed recommendations for captive managers in Goa, Jereweh District, West Sumbawa Regency. The method used was cafeteria feeding, with 6 types of feed tested, namely *Pennisetum pupureum*, *Paspalum dilatatum*, *Hibiscus tiliaceus*, *Imperata cylindrica*, *Ficus septica*, and *Cyperus rotundus*. The research sample used two female and male deer. Feed was given once a day. The results showed that the average feed requirement for male deer was 4.10 kg/day and 3.83 kg/day for females. The most preferred palatability, respectively, was *Paspalum dilatatum*, *Hibiscus tiliaceus*, *Pennisetum pupureum*, *Cyperus rotundus*, *Imperata cylindrica* and *Ficus septica*. *Paspalum dilatatum* and *Hibiscus tiliaceus* plants can be used as the main recommendation as daily feed for deer.

Keywords; *Timorensis* deer, feed, consumption level, palatability, captivity.

ABSTRAK

Rusa timor (*Rusa timorensis*) adalah satwa yang termasuk dalam kelompok satwa mamalia pemamah biak (ruminan). Keberadaan Rusa timor (*Rusa timorensis*) menurut *International Union for Conservation of Nature* (IUCN) (2020) masuk dalam kategori rentan, yang artinya keberadaan di alam liar mudah punah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat konsumsi, palatabilitas dan memberikan rekomendasi pakan bagi pengelola penangkaran Goa Kecamatan Jereweh Kabupaten Sumbawa Barat. Metode yang digunakan pemberian pakan *cafeteria feeding*, dengan 6 jenis pakan yang diuji yaitu *Pennisetum pupureum*, *Paspalum dilatatum*, *Hibiscus tiliaceus*, *Imperata cylindrica*, *Ficus septica*, dan *Cyperus rotundus*. Sampel penelitian menggunakan dua ekor rusa betina dan jantan Pakan diberikan satu kali sehari. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata kebutuhan pakan untuk rusa jantan sekitar 4,10 kg/hari dan pada betina 3,83 kg/hari. Palatabilitas secara berturut-turut paling disukai adalah *Paspalum dilatatum*, *Hibiscus tiliaceus*, *Pennisetum pupureum*, *Cyperus rotundus*, *Imperata cylindrica* dan *Ficus septica*. Tanaman *Paspalum dilatatum* dan *Hibiscus tiliaceus* dapat dijadikan rekomendasi utama sebagai pakan harian Rusa.

Kata Kunci; Rusa Timorensis, Pakan, Tingkat Konsumsi, Palatabilitas, Penangkaran.

PENDAHULUAN

Rusa timor (*Rusa timorensis*) merupakan satwa yang keberadaannya tidak asing lagi bagi masyarakat Nusa Tenggara Barat (NTB), Rusa timor (*Rusa timorensis*) termasuk dalam kelompok satwa mamalia pemamah biak (ruminan) dan masuk dalam *Family Cervidae*. Rusa timor (*Rusa timorensis*) salah satu dari empat spesies rusa endemik yang ada di Indonesia, adapun jenis rusa lainnya yaitu Rusa sambar (*Cervus unicolor*), Rusa bawean (*Axis kuhlii*) dan Rusa muntjak (*Muntiacus muntjak*) (Thohari dkk, 2011). Selain di NTB, Rusa timor (*Rusa timorensis*) dapat juga ditemukan di beberapa wilayah lain di Indonesia seperti Jawa, Bali, Sulawesi, Timor, termasuk Papua Nugini.

Keberadaan Rusa timor (*Rusa timorensis*) menurut *International Union for Conservation of Nature* (IUCN) (2020) masuk dalam kategori rentan, yang artinya keberadaan di alam liar mudah punah. Menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.106/Menlhk/Setjen/Kum.1/12/2018 status dari Rusa timor (*Rusa timorensis*) adalah dilindungi. Untuk menjaga kelestarian Rusa timor (*Rusa timorensis*) salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah upaya penangkaran.

Menurut Permenhut No.19 Tahun 2005 tentang Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar, penangkaran adalah upaya perbanyak melalui pengembangbiakan dan pembesaran tumbuhan dan satwa liar dengan tetap mempertahankan kemurnian jenisnya. Penangkaran merupakan wadah pengelolaan yang dikembangkan untuk memudahkan pengelola dalam menjaga dan mengawasi kegiatan budidaya satwaliar. Salah satu faktor kunci suksesnya kegiatan penangkaran adalah aspek pengelolaan pakan (Yusmadi dkk, 2008).

Pakan di penangkaran adalah makanan yang diberikan kepada satwa dengan penanganan yang baik dan teratur, sehingga kualitas makanan yang diberikan mampu menghasilkan produktivitas optimum rusa yang ditangkarkan (Sumanto, 2006). Pengelolaan pakan dalam arti luas meliputi jenis pakan yang diberikan, ketersediaan pakan disekitar penangkaran, jumlah yang diberikan serta cara pemberian pakan. Dalam pengelolaan pakan di penangkaran, pemberian pakan biasanya dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek diantaranya kemudahan memperoleh pakan, kandungan nutrisi pakan serta yang tidak kalah penting yaitu tingkat kesukaan atau palatabilitas satwa.

Palatabilitas adalah kesukaan satwa terhadap jenis pakan yang dikonsumsinya (Sita dan Anurohim, 2013). Palatabilitas pakan dapat diketahui melalui jenis pakan yang paling banyak dikonsumsi oleh satwa pada waktu yang bersamaan, pemberian pakan secara bersamaan dilakukan supaya rusa bisa memakan jenis pakan dengan bebas sesuai kesukaan Rusa (Sita dan Anurohim, 2013). Untuk mengetahui palatabilitas pakan maka dilakukanlah dengan menghitung berat setiap jenis pakan yang dikonsumsi Rusa timor dalam satu hari (Rawi, 2018).

Salah satu penangkaran Rusa timor yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah penangkaran Goa, terletak di Kecamatan Jereweh Kabupaten Sumbawa Barat. Penangkaran ini sudah berdiri sejak tahun 2016 memiliki luas kawasan sebesar 800 meter persegi. Hingga saat ini penangkaran Goa belum memiliki data mengenai aspek pakan, termasuk palatabilitas pakan. Melihat pentingnya aspek pakan dan palatabilitas pakan dalam kegiatan penangkaran, maka penelitian ini menarik untuk dilakukan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat konsumsi dan palatabilitas beberapa jenis tanaman pakan, serta memberikan rekomendasi pakan bagi Rusa timor (*Rusa timorensis*) di penangkaran Goa Kecamatan Jereweh Kabupaten Sumbawa Barat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan bulan Agustus 2021 di penangkaran Goa Kecamatan Jereweh, Sumbawa Barat. Penelitian ini menggunakan metode Analisis deskriptif dan kuantitatif dimana metode deskriptif kualitatif yaitu metode yang menggambarkan bentuk data yang didapatkan di lapangan tanpa bermaksud untuk menyimpulkan sesuatu baik untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015). Sementara metode kuantitatif adalah metode yang dapat berupa angka (Sugiyono, 2015). Menurut Retanin dkk (2009), untuk mengetahui tingkat palatabilitas pakan Rusa dapat dilakukan dengan menggunakan rumus

$$\text{Palatabilitas} = \text{jumlah pakan yang diberikan} - \text{sisia pakan yang dikonsumsi}$$

Teknik menentukan palatabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *cafeteria feeding* dimana cara ini adalah Rusa diberi pakan dengan jenis yang berbeda pada rentang waktu yang bersamaan, cara ini dilakukan supaya Rusa bisa memilih pakan dengan bebas sesuai dengan apa yang disukainya (Sita dan Anurohim, 2013). Pengukuran palatabilitas dilakukan selama 14 hari, yaitu pengamatan siang hari dimulai dari pukul 09.00 – 16.00 WITA dan malam hari dimulai pukul 16.00 - 09.00 WITA (Sita dan Anurohim, 2013).

Jumlah sampel yang digunakan berjumlah 2 ekor rusa dewasa jantan dan betina dalam kondisi fisik yang sehat dan baik. Sampel yang baik memiliki ciri mata bersih, bulu bersih, halus dan mengkilap, tidak ada leleran pada hidung, mulut bau rumput, bentuk kaki simetris dan konsistensi feses normal (Yunizar dan Istiana, 2009). Alat yang digunakan untuk penelitian ini adalah Alat tulis, Bambu, Kamera, Laptop, Paku, Palu, Pita ukur, *Tally sheet*, dan timbangan sedangkan bahan yang digunakan yaitu Satwa Rusa timor (*Rusa timorensis*) sebagai objek dan Pakan satwa. Selanjutnya, untuk jenis pakan yang diberikan yaitu rumput Gajah (*Pennisetum purpureum*), rumput Australia (*Paspalum dilatatum*), Waru (*hibiscus tiliaceus*), Alang-alang (*Imperata cylindrica*) Awar-awar (*Ficus septica*) dan Rumput Teki (*Cyperus rotundus*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Umum Penangkaran Rusa Desa Goa

Penangkaran Rusa Desa Goa terletak di Kecamatan Jereweh, Kabupaten Sumbawa Barat. Rusa Timor (*Rusa timorensis*) di penangkaran Desa Goa saat ini berjumlah 29 individu yang terdiri dari 18 Rusa dewasa, 8 Rusa remaja dan 3 anakan. Sumber bibit awal berjumlah 3 individu yang diperoleh dengan cara membeli. Penangkaran Rusa Desa Goa telah berdiri sejak tahun 2016 memiliki luas kawasan sebesar 800 m². di dalamnya rusa dikelola menggunakan sistem *ranch* pada kandang berbentuk persegi panjang berukuran 15x8 meter.

Sistem *ranch* merupakan tehnik pemeliharaan rusa yang digunakan oleh penangkaran Desa Goa. Pemeliharaan dilakukan dengan cara melepas rusa di areal yang terbuka dengan ukuran yang cukup luas serta sekelilingnya dipagari (Garsetiasih dan Takandjandji, 2007). Di dalam kandang *ranch* penangkaran Rusa Desa Goa terdapat tempat bernaung, baik naungan alami berupa pohon dari jenis jarak (*Ricinus communis L*) maupun naungan buatan berupa *shelter* berukuran 3x3,5 meter dengan tiang beton dan atapnya terbuat dari seng. Terdapat tempat makan berupa wadah plastik berukuran 1m x 60 cm dan tempat minum terbuat dari beton berukuran 2x3 meter. Pagar yang digunakan untuk menutupi sisi keliling kandang memiliki tinggi 2.5 meter terbuat dari tiang besi dan kawat ram.



Gambar 1. Kandang Sistem *Ranch*
Figure 1. Ranch . System Cage

Selain menggunakan sistem kandang *ranch*, penangkaran Rusa Desa Goa juga menggunakan kandang individu yang disebut *yard*. Kandang ini digunakan dalam kondisi tertentu seperti mengisolasi rusa yang sakit, Rusa yang baru melahirkan ataupun sebagai tempat beradaptasi bagi Rusa yang baru datang. Kandang *yard* berbentuk persegi panjang berukuran 4x3 meter. Pagar yang digunakan memiliki tinggi 2,5 meter dengan bahan dasar berupa tiang kayu dan kawat ram.

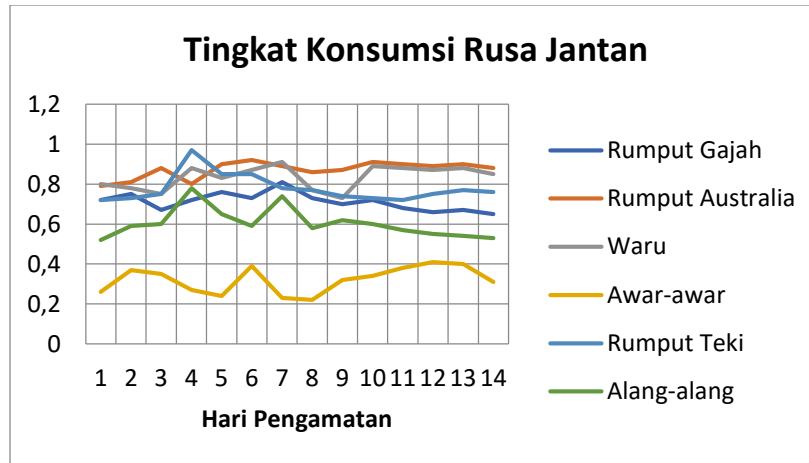


Gambar 2. Kandang Sistem *Yard*
Figure 2. Yard . System Cage

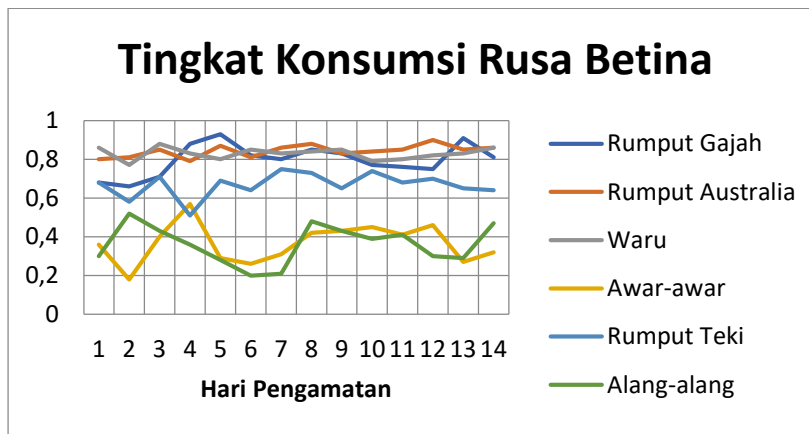
Tingkat Konsumsi Pakan

Berdasarkan hasil penelitian, jumlah konsumsi pakan rata-rata pada Rusa jantan selama pengamatan adalah 4,10 kg/hari dan pada betina 3,83 kg/hari, hasil ini diperoleh dari rata-rata konsumsi 6 jenis pakan yang diberikan. Apabila dilihat secara keseluruhan, total konsumsi pakan selama penelitian untuk Rusa jantan adalah 56,7 kg dan untuk Rusa betina 54,12 kg. Perbedaan jumlah konsumsi antara rusa jantan dan betina diduga karena faktor ukuran tubuh, umumnya ukuran tubuh pada rusa jantan dewasa lebih besar dari rusa betina dewasa sehingga membutuhkan nutrisi lebih banyak.

Pada Rusa jantan, Rumput Australia (*Paspalum dilatatum*) memiliki nilai rata-rata konsumsi sebesar 0,87 kg/hari, kemudian Waru (*Hibiscus tiliaceus*) dengan nilai rata-rata konsumsi sebesar 0,83 kg/hari, Rumput Teki (*Cyperus rotundus*) 0,78 kg/hari, rumput Gajah (*Pennisetum purpureum*) 0,71 kg/hari, rumput Alang-alang (*Imperata cylindrica*) 0,60 kg/hari dan Awar-awar (*Ficus septica*) 0,31 kg/hari. Pada Rusa betina, nilai rata-rata konsumsi untuk rumput Australia (*Paspalum dilatatum*) adalah 0,84 kg/hari, kemudian Waru (*Hibiscus tiliaceus*) 0,83 kg/hari, Rumput Gajah (*Pennisetum purpureum*) 0,79 kg/hari, rumput Teki (*Cyperus rotundus*) 0,66 kg/hari dan 2 jenis rumput yang rata-ratanya sama yaitu Awar-awar (*Ficus septica*) 0,35 kg/hari serta Alang-alang (*Imperata cylindrica*) 0,35 kg/hari. Jumlah konsumsi pakan berdasarkan jenis pada Rusa jantan dan betina dapat dilihat pada Gambar 3 dan Gambar 4.



Gambar 3. Tingkat Konsumsi Pakan Rusa Jantan
 Figure 3. Feed Consumption Rate of Stag



Gambar 4. Tingkat Konsumsi Pakan Rusa Betina
 Figure 4. Feed Consumption Rate of Female Deer

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa dari 6 jenis pakan yang diuji dalam penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan jumlah konsumsi pakan harian. Jenis pakan yang paling banyak dikonsumsi baik pada Rusa jantan maupun betina adalah rumput Australia (*Paspalum dilatatum*). Rumput Australia (*Paspalum dilatatum*) paling banyak dikonsumsi diduga karena ukuran batang yang kecil dan daunnya yang tipis, hal ini membuat rusa mudah untuk mengonsumsi rumput Australia (*Paspalum dilatatum*) serta mudah untuk dicerna. Pakan yang strukturnya lebih kecil atau halus akan lebih cepat dicerna oleh mikroba rumen, sehingga laju pencernaan makanan di dalam rumen akan lebih cepat sehingga meningkatkan jumlah konsumsi pakan (palatabel), hal ini mempunyai efek positif terhadap konsumsi pakan (Sita dan Anurohim, 2013).

Tingkat konsumsi pakan rusa pada penelitian ini lebih rendah dibandingkan dengan pengamatan yang dilakukan oleh Sita dan Anurohim (2013) yang menyebutkan bahwa persentase tingkat konsumsi pakan pada Rusa jantan serta betina sebesar 16,53 kg/2ekor/hari dan pada penelitian ini sebesar 7,92 kg/2ekor/hari. Tinggi rendah tingkat konsumsi dalam suatu penelitian dapat dipengaruhi oleh dua faktor, pertama adanya perbedaan jumlah pakan dan yang kedua adalah jenis rusa yang digunakan (Kwatrina, 2011). Pada penelitian Sita dan Anurohim (2013) jumlah pakan yang digunakan berjumlah 5 jenis dengan sampel rusa yaitu Rusa sambar (*Cervus unicolor*). Menurut Maha dkk (2021), kebutuhan jumlah pakan pada rusa

menyesuaikan dengan ukuran tubuh. dimana menurut Maha dkk (2021) kebutuhan jumlah pakan pada rusa menyesuaikan dengan ukuran tubuh, dimana dalam penentuan ukuran tubuh rusa dapat dilakukan dengan melakukan pengamatan karakteristik morfometri yang dilakukan terhadap beberapa karakter tubuh bagian luar yang dianggap mewakili karakteristik diantaranya: Pengukuran panjang badan (cm), lingkar dada (cm), panjang kepala (cm), panjang telinga (cm) dan bobot badan (kg).

Palatabilitas

Palatabilitas adalah tingkat kesukaan satwa terhadap suatu jenis pakan (Sita dan Aunurohim 2013), Pengujian palatabilitas ini dilakukan untuk mendapatkan nilai tingkat kesukaan terhadap suatu jenis pakan yang diberikan. Data hasil Pengamatan palatabilitas dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Palatabilitas Rusa

Table 1. Deer Palatability

No	Jenis Pakan	Nama Ilmiah	Persentase (%)	
			Jantan	Betina
1.	Rumput Gajah	<i>Pennisetum purpureum</i>	11,85	13,22
2.	Rumput Australia	<i>Paspalum dilatatum</i>	14,51	14,04
3.	Waru	<i>Hibiscus tiliaceus</i>	13,88	13,81
4.	Awar-Awar	<i>Ficus septica</i>	5,23	5,88
5.	Rumput Teki	<i>Cyperus rotundus</i>	12,92	11,08
6.	Alang-Alang	<i>Imperata cylindrica</i>	10,00	5,80
Jumlah			68,40	63,83
Sisa			31,60	36,17

Sumber: Analisis Data Primer Palatabilitas di Penangkaran Desa Goa (2022)

Hasil pengamatan palatabilitas pakan menunjukkan pakan yang paling disukai oleh Rusa, baik pada jantan maupun betina adalah rumput Australia (*Paspalum dilatatum*) dengan persentase sebesar 14,51% untuk jantan dan 14,04% untuk betina. Palatabilitas pakan pada rusa berkaitan dengan kebutuhan energi untuk beraktivitas, oleh karena itu rusa akan menyesuaikan pemilihan jenis pakannya pada tumbuhan yang mengandung sumber energi yang tinggi. Berdasarkan Sitorus (2016) Rumput Australia (*Paspalum dilatatum*) merupakan sumber pakan yang memiliki kadar serat kasar yang tinggi serta merupakan rumput yang palatable dan tinggi nilai gizinya.

Jika dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Patu (2019), hasil penelitian ini cukup berbeda. Patu (2019), menyebutkan jenis pakan yang disukai oleh Rusa berasal dari kelompok pucuk tumbuhan yaitu Turi (*Sesbania grandiflora*). Perbedaan ini diduga karena faktor lingkungan, menurut Sumanto (2006), pakan rusa dipengaruhi oleh keadaan di sekitarnya, di

lapangan padang rumput rusa akan bersifat *grazer* atau pemakan rumput dan di lapangan yang ditumbuhi semak belukar akan bersifat *browser* atau pemakan pucuk tumbuhan. Pada penelitian patu ini berlokasi di penangkaran rusa di Pondok Pesantren Nurul Hakim kediri lombok barat dimana dilokasi tersebut lebih dominana ditumbuhi tumbuhan.

Kandungan Nutrisi Pakan

Nutrisi adalah besar kecilnya kandungan gizi yang ada dalam jeins pakan (Rawi, 2018). Nutrisi merupakan suatu ikatan kimia yang dibutuhkan oleh tubuh untuk melakukan fungsinya, seperti energy yang digunakan dalam membangun dan memelihara jaringan serta untuk mengatur proses-proses yang ada pada tubuh (Soenarjo 2000). kandungan nutrisi pakan Rusa timor (*Rusa timorensis*) yang dicobakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Preferensi Nutrisi Pakan Rusa timor (*Rusa timorensis*)
Table 2 Feed Nutrition Preferences of Timor deer (Rusa timorensis)

No	Jenis Pakan	Nama Ilmiah	Kandungan Nurtisi %			
			Serat	Lemak	Protein	Sumber
1	Rumput Gajah	<i>Pennisetum pupureum</i>	10,73	1,73	31,8	Diwantoro, (2013)
2	Rumput Australia	<i>Paspalum dilatatum</i>	37,07	1,80	9,90	Sitorus, (2016)
3	Waru	<i>Hibiscus tiliaceus</i>	44,72	6,00	12,55	Rahmawati, (2021)
4	Awar-Awar	<i>Ficus septica</i>	12,85	3,96	21,93	Sraun, (2001)
5	Rumput Teki	<i>Cyperus rotundus</i>	6,39	0,44	3,36	Hasnawati dkk, (2006)
6	Alang-Alang	<i>Imperata cylindica</i>	18,98	0,69	6,51	Agustono, (2017)

Sumber: Preferensi penelitian lain

Menurut Riyadi (2021), Kandungan nutrisi yang dibutuhkan oleh rusa berupa protein sebesar 8%, sedangkan menurut Balebu (2002), kebutuhan rusa akan serat sebesar 27-85,25% dan lemak sebesar 1,1-20,1%. Berdasarkan hasil telaah kandungan nutrisi dari pakan yang dicobakan dalam penelitian ini, diketahui bahwa Rumput Australia (*Paspalum dilatatum*) dan Waru (*Hibiscus tiliaceus*) merupakan jenis pakan yang paling memenuhi unsur nutrisi bagi rusa. tanaman Waru (*Hibiscus tiliaceus*) dapat dijadikan rekomendasi utama sebagai pakan harian Rusa. Rumput Australia (*Paspalum dilatatum*) dan Waru (*Hibiscus tiliaceus*) memiliki kandungan nutrisi yang cukup dan juga menjadi tanaman dengan urutan pertama dan kedua dalam pengujian palatabilitas, sedangkan jenis Rumput Gajah (*Pennisetum pupureum*) dapat dijadikan sebagai alternatif pakan. Jenis pakan Rumput Teki (*Pennisetum pupureum*), Alang-alang (*Imperata cylindica*) dan Awar-awar (*Ficus septica*) kurang direkomendasikan karena kadar nutrisi yang rendah ataupun karena kurang disukai oleh rusa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat konsumsi pakan pada Rusa timor (*Rusa timorensis*) jantan adalah 4.10 Kg/hari dan betina 3,83 kg/hari. Palatabitas pakan Rusa timor (*Rusa timorensis*) secara berturut-turut mulai dari yang paling disukai adalah Rumput Australia (*Paspalum dilatatum*), Waru (*Hibiscus tiliaceus*), Rumput gajah (*Pennisetum pupureum*), rumput

Teki (*Cyperus rotundus*), Alang-alang (*Imperata cylindrica*) dan Awar-awar (*Ficus septica*). Rumpun Australia (*Paspalum dilatatum*) dan Waru (*Hibiscus tiliaceus*) merupakan jenis pakan yang memenuhi kebutuhan nutrisi harian rusa.

Saran

Jenis Rumpun Australia (*Paspalum dilatatum*) dan Waru (*Hibiscus tiliaceus*) dapat dijadikan sebagai pilihan pakan utama, sedangkan jenis Rumpun Gajah (*Pennisetum purpureum*) dapat dijadikan sebagai alternatif pakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Balebu E., Chandradewana B., Dan Edi S. 2002. Identifikasi Dan Analisis Kimia Jenis-Jenis Pakan Rusa Sambar (*Cervus Unicolor Brooke*) Di Areal Penangkaran Rusa Kabupaten Pasir Provinsi Kalimantan Timur. *Equator 1. 2*: 75-100
- Garsetiasih R. dan Takandjandji M. 2007. Model Penangkaran Rusa. Di dalam: Prosiding Ekspose Hasil-hasil Penelitian. Padang, 20 September 2006. Hal. 36-46
- IUCN. 2020. The IUCN Red List Of Threatened.
- Maha I.T., Manafe R.Y., Amalo F.A., Selan Y.N. 2021. Karakteristik Morfologi Rusa timor (*Rusa timorensis*) dengan Pemeliharaan Ex Situ di Kota Kupang. *Acta Veterinaria Indonesiana. 9*: 1-13.
- Patu B.A. 2019. Palatabilitas Pakan Rusa Timor (*Rusa timorensis*) Dan Kelayakan penangkaran Rusa di Pondok Pesantren Nurul Hakim Kediri Lombok Barat. [skripsi, unpublished]. Jurusan Kehutanan. Fakultas Pertanian. Universitas Mataram. Indonesia
- Peraturan Menteri Kehutanan Nomer 19 Tahun 2005 Tentang Penangkaran Tumbuhan Dan Satwa Liar.
- Rawi I. 2018. Palatabilitas Pakan Rusa Timor (*Rusa timorensis*) Di Penangkaran Taman Wisata Alam Gunung Tunak Nusa Tenggara Barat. [skripsi, unpublished] Program Studi Kehutanan, Universitas Mataram. Mataram. Indonesia.
- Retanin Y., Widiarti W., Amiroh I., Herawati L. & Satoto K.B. 2009. Uji Daya Simpan Dan Palatabilitas Ransum Komplek Wafer Pucuk Daun Ampas Tebu Untuk Pelet Sapi Pedet. *Media Peternakan. 32*: 130-136.
- Riyadi A., Yoza D., Somadono S. 2021. Potensi Dan Produksi Pakan Rusa Timor (*Cervus timorensis*) Di Kampus Universitas Riau. *Jurnal Ilmu-ilmu Kehutanan. 5*: 8-15.
- Sita V., Anurohim. 2013. Tingkah Laku Makan Rusa Sambar (*Cervus unicolor*) dalam Konservasi Ex-situ di Kebun Binatang Surabaya. *Jurnal Sains Dan Seni Pomits. 2*: 171-176
- Sitorus T.F. 2016. Budidaya Hijauan Makanan Ternak Unggul Untuk Pakan Ternak Ruminansia. Penyuluhan Masyarakat. Kantor Desa Hutaraja, rabu 19 November 2016. Hal. 5.
- Soenarjo. 2000. Pengertian Nutrisi Menurut Beberapa Ahli Dan Jenis-Jenis Nutrisi. <http://www.diwarta.com/420>. Diakses pada tanggal 26 November 2021.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan Metode Penelitian-Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. ALFABETA. Bandung.
- Sumanto. 2006. Perencanaan Penangkaran Rusa Timor (*Cervus timorensis* de Blainville) Dengan Sistem Farming. [Tesis, unpublished] Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor. Indonesia.
- Thohari A. M., Burhanuddin M., Marianna T. 2011. Teknis Penangkaran Rusa Timor (*Cervus Timorensis*) Untuk Stok Perburuan. Seminar Sehari Prospek Penangkaran Rusa Timor (*Cervus timorensis*) Sebagai Stok Perburuan. Bogor, 14 April 2011. Hal: 3
- Yunizar N. dan Istiani S. 2009. Pengelolaan Ternak Secara Berkelanjutan. Jakarta: Depertemen Pertanian.

Yusmadi, Nahrowi, Ridla M. 2008. Kajian Mutu Dan Palatabilitas Silase Dan Hay Ransum Komplit Berbasis Sampah Organic Premier Pada Kambing Peranakan Etawah. *Jurnal Agripet*. 8: 31-38.

**PALATABILITAS PAKAN RUSA TIMOR
(*Rusa timorensis*) DI PENANGKARAN GOA
KECAMATAN JEREWEH KABUPATEN
SUMBAWA BARAT**



Oleh

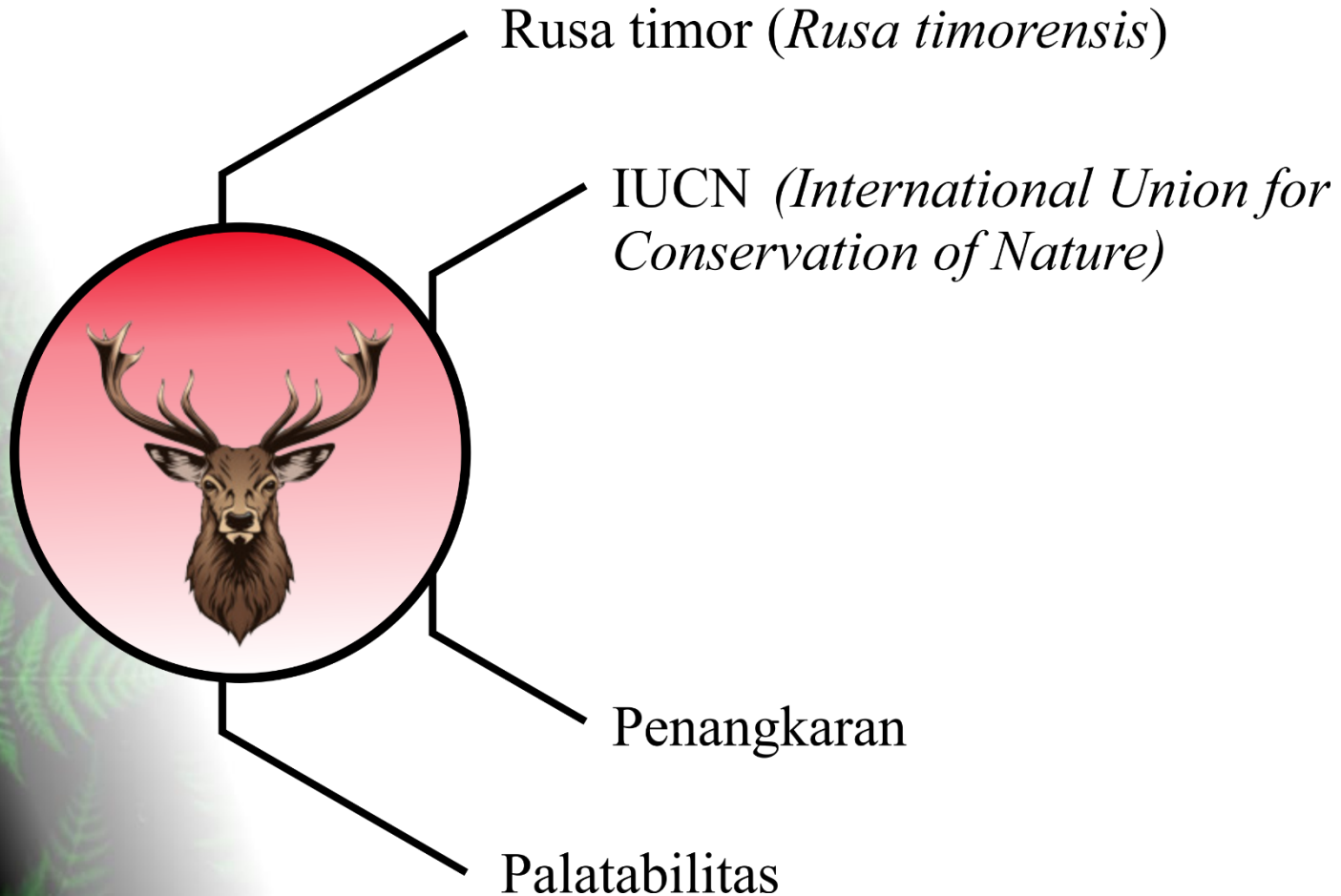
**ESA RADI SUPARTA
Maiser Syaputra
Diah Permatasari**



PENDAHULUAN



Latar Belakang





Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat konsumsi dan palatabilitas beberapa jenis tanaman pakan, serta memberikan rekomendasi pakan bagi Rusa timor (*Rusa timorensis*) di penangkaran Goa Kecamatan Jereweh Kabupaten Sumbawa Barat.

Manfaat Penelitian

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pengelolaan aspek pakan Rusa timor di penangkaran Goa Kecamatan Jereweh Kabupaten Sumbawa Barat.
- Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literasi mengenai palatabilitas pakan Rusa timor di Indonesia.





METODE PENELITIAN





Waktu Dan Tempat

Penelitian palatabilitas pakan Rusa timor (*Rusa timorensis*) dilaksanakan Agustus 2021 di penangkaran Goa Kecamatan Jereweh Kabupaten Sumbawa Barat.

Alat Dan Bahan

Alat

Alat tulis, Bambu, Kamera, Laptop, Paku, Palu, Pita ukur, *Tally sheet* & Timbangan

Bahan

- Satwa Rusa timor (*Rusa timorensis*) sebagai objek
- Pakan satwa

Metode Pengumpulan Data

➤ Metode

Cafeteria feeding

➤ Waktu Pengamatan

14 hari dimulai dari pengamatan siang pukul 09.00 – 16.00 WITA dan untuk pengamatan malam hari dimulai pukul 16.00 - 21.00 WITA

➤ Sampel Rusa

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah dua ekor (jantan dewasa dan betina dewasa) (Sita dan Anurohim. 2013)

➤ Jenis Pakan Yang Akan Diberikan

Rumput Gajah (*Pennisetum purpureum*)

Rumput Australia (*Paspalum dilatatum*)

Waru (*hibiscus tiliaceus*)

Awar-Awar (*Ficus septica*)

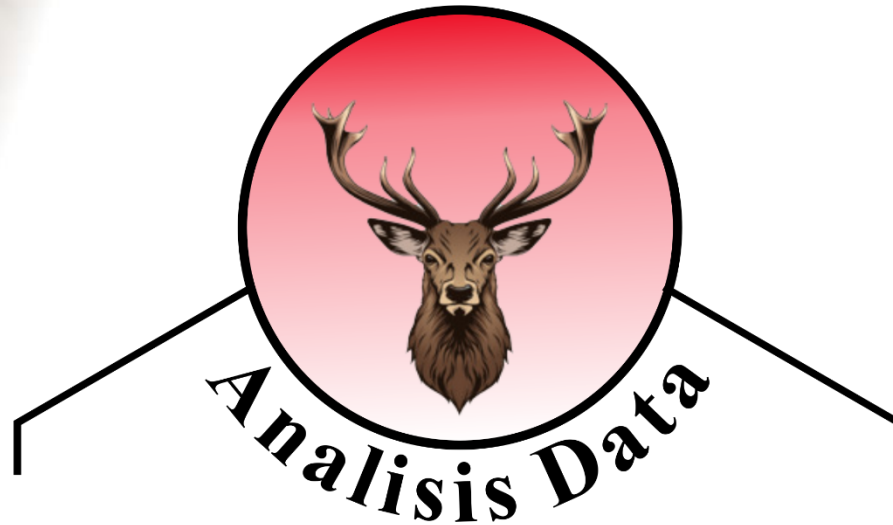
Rumput Teki (*Cyperus rotundus*)

Alang-Alang (*Imperata cylindrica*)

➤ Jumlah Pakan Yang Diberikan

Menurut Rawi (2018) rata-rata konsumsi harian Rusa jantan di penangkaran adalah 4,72 Kg/ekor/hari dan betina adalah 4,69 Kg/ekor/hari, untuk mengantisipasi habisnya pakan, maka total pakan yang diberikan pada penelitian ini berjumlah 6 kg





➤ Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2020).

➤ Analisis Kuantitatif

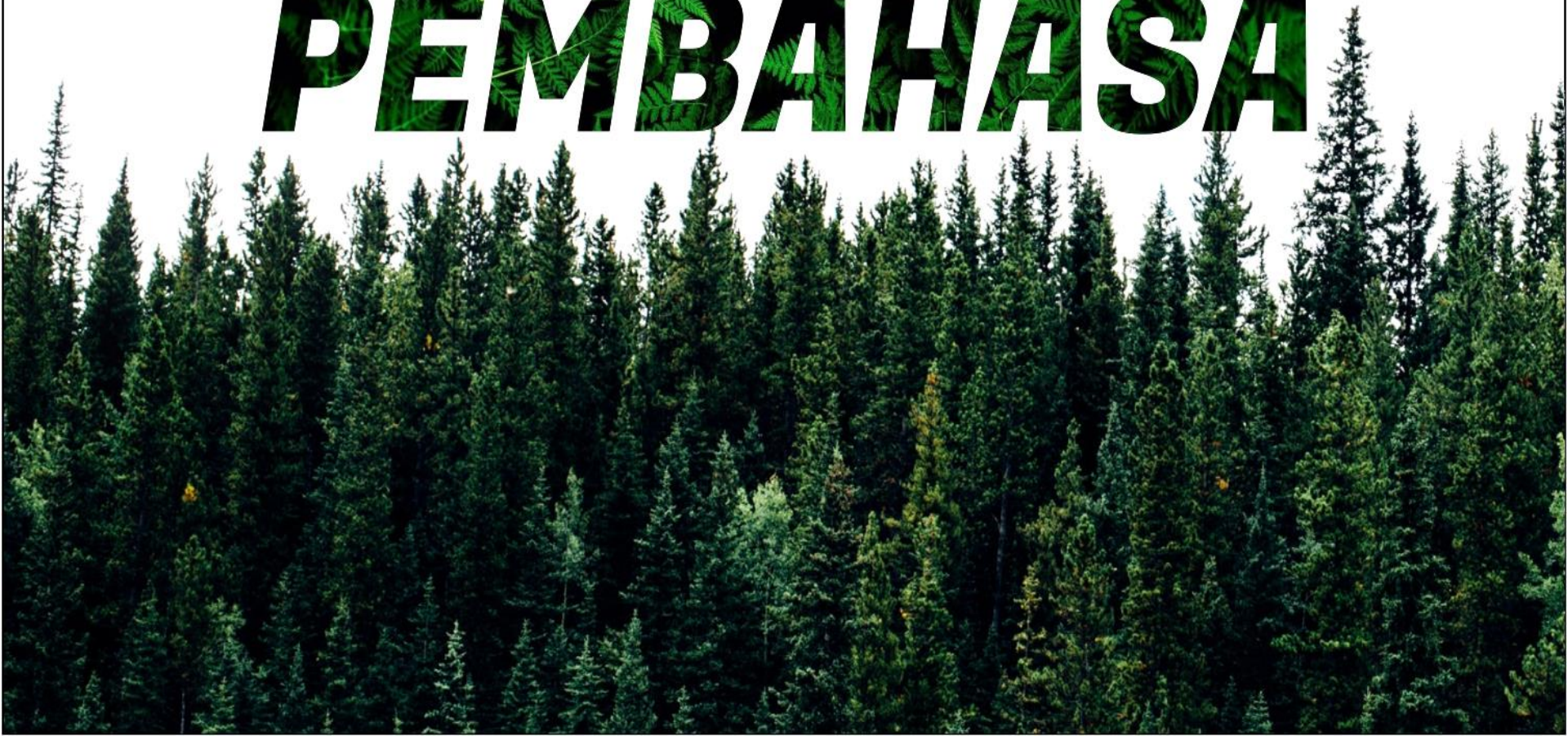
Analisis kuantitatif adalah analisis yang menggunakan teknik statistik (Sugiyono, 2015). Menurut Bismark dkk, (2011) perhitungan palatabilitas yaitu dengan cara menghitung selisih antara bobot hijauan yang diberikan dengan bobot hijauan yang tersisa. Menurut Retanin dkk (2009), tingkat palatabilitas pakan dapat diketahui dengan menggunakan persamaan

Palatabilitas = $\frac{\text{jumlah pakan yang diberikan} - \text{sisia pakan yang dikonsumsi}}{\text{jumlah pakan yang diberikan}}$





HASIL DAN PEMBAHASA





Kondisi Umum Penangkaran Rusa Desa Goa

Penangkaran Rusa Desa Goa terletak di Kecamatan Jereweh, Kabupaten Sumbawa Barat.

dikelola secara individu dan berada dibawah pengawasan serta izin dari Balai Konservasi Sumber Daya Alam NTB.

Rusa Timor (*Rusa timorensis*) di penangkaran Desa Goa saat ini berjumlah 29 individu

Penangkaran Rusa Desa Goa telah berdiri sejak tahun 2016 memiliki luas kawasan sebesar 800 m²



Sistem Ranch



Sistem Yard



Tingkat Konsumsi Pakan



Tingkat Konsumsi pakan merupakan jumlah pakan yang dikonsumsi dalam jangka waktu tertentu (Supriyanto, 2019). Menurut Nurinsi (2019), Data mengenai tingkat konsumsi pakan rusa timor diperlukan untuk mengetahui banyaknya pakan yang diperlukan rusa timor (*Rusa timorensis*).



Jumlah konsumsi pakan rata-rata pada Rusa jantan selama pengamatan adalah 4,10 kg/hari dan pada betina 3,83 kg/hari hasil ini diperoleh dari rata-rata konsumsi 6 jenis pakan yang diberikan.

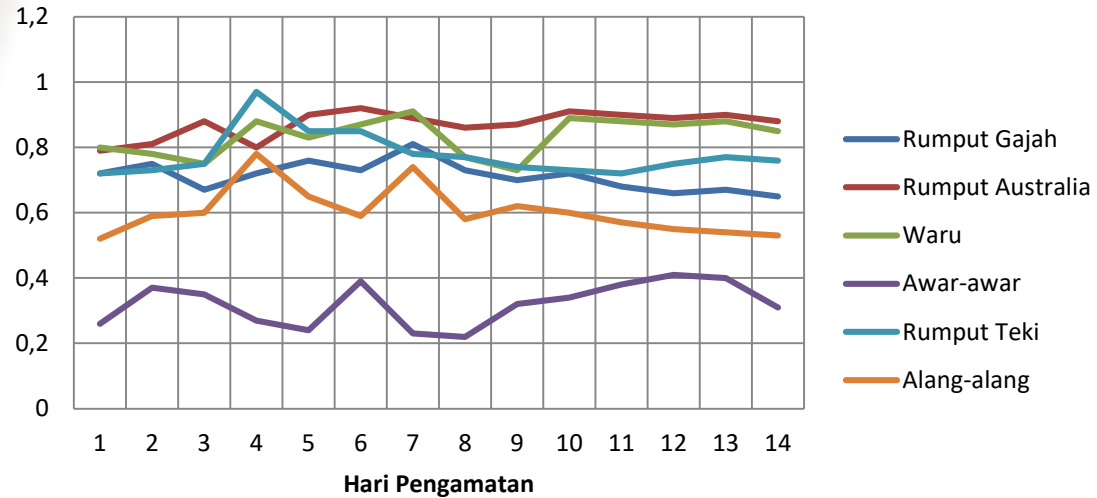


Total konsumsi pakan selama penelitian untuk Rusa jantan adalah 56,7 kg dan untuk Rusa betina 54,12 kg

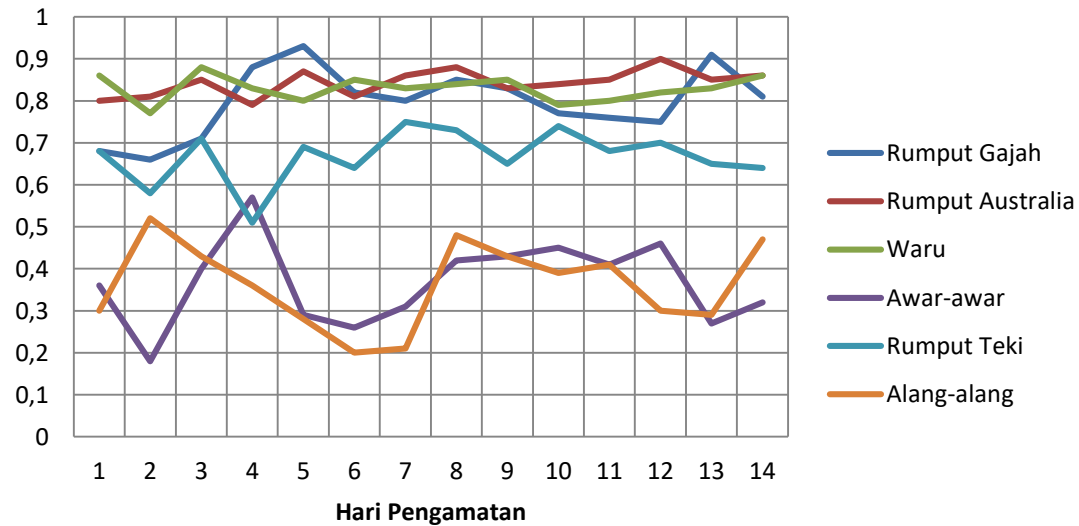




Tingkat Konsumsi Rusa Jantan



Tingkat Konsumsi Rusa Betina



Palatabilitas Pakan



Palatabilitas merupakan tingkat kesukaan satwa terhadap suatu jenis pakan Sita dan Aunurohim (2013).



Fitriyanty dkk (2014), palatabilitas merupakan sifat performansi bahan pakan sebagai akibat dari keadaan fisik dan kimiawi yang dimiliki bahan pakan yang dicerminkan oleh organoleptiknya seperti kenampakan, bau, rasa (hambar, asin, manis, pahit), tekstur dan temperturnya yang menumbuhkan daya tarik dan merangsang satwa untuk mengkonsumsinya.



Tabel 4.1 Palatabilitas Rusa

No.	Jenis Pakan	Nama Ilmiah	Persentase (%)	
			Jantan	Betina
1.	Rumput Gajah	Pennisetum pupureum	11,85	13,22
2.	Rumput Australia	Paspalum dilatatum	14,51	14,04
3.	Waru	Hi biscus tiliaceus	13,88	13,81
4.	Awar-Awar	Ficus septica	5,23	5,88
5.	Rumput Teki	Cyperus rotundus	12,92	11,08
6.	Alang-Alang	Imperata cylindrica	10,00	5,80
Jumlah			68,40	63,83
Sisa			31,60	36,17



Kandungan Nutrisi Pakan



Nutrisi merupakan suatu ikatan kimia yang dibutuhkan oleh tubuh untuk melakukan fungsinya, seperti energy yang digunakan dalam membangun dan memelihara jaringan serta untuk mengatur proses-proses yang ada pada tubuh (Soenarjo 2000).

No	Jenis Pakan	Nama Ilmiah				
			Serat	Lemak	Protein	Sumber
1	Rumput Gajah	Pennisetum pupureum	10,73	1,73	31,8	Diwantoro, (2013)
2	Rumput Australia	Paspalum dilatatum	37,07	1,80	9,90	Sitorus, (2016)
3	Waru	Hibiscus tiliaceus	44,72	6,00	12,55	Rahmawati, (2021)
4	Awar-Awar	Ficus septica	12,85	3,96	21,93	Sraun, (2001)
5	Rumput Teki	Cyperus rotundus	6,39	0,44	3,36	Hasnawati dkk, (2006)
6	Alang-Alang	Imperata cylindica	18,98	0,69	6,51	Agustono, (2017)



Menurut Riyadi (2021), Kandungan nutrisi yang dibutuhkan oleh Rusa berupa protein sebesar 8%, sedangkan menurut Balebu (2002), kebutuhan rusa akan serat sebesar 27-85,25% dan lemak sebesar 1,1-20,1%.

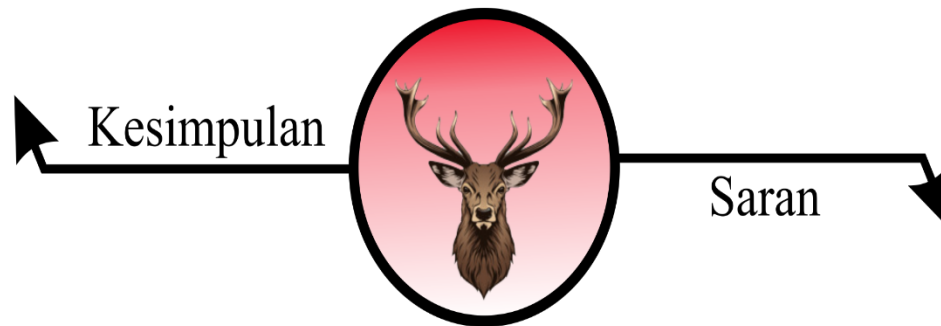




KESIMPULAN DAN SARAN



Berdasarkan hasil penelitian, tingkat konsumsi pakan pada Rusa timor (*Rusa timorensis*) jantan adalah 4.10 Kg/hari dan betina 3,83 kg/hari. Palatabilitas pakan Rusa timor (*Rusa timorensis*) secara berturut-turut mulai dari yang paling disukai adalah Rumput Australia (*Paspalum dilatatum*), Waru (*Hibiscus tiliaceus*), Rumput gajah (*Pennisetum purpureum*), rumput Teki (*Cyperus rotundus*), Alang-alang (*Imperata cylindrica*) dan Awar-awar (*Ficus septica*). Rumput Australia (*Paspalum dilatatum*) dan Waru (*Hibiscus tiliaceus*) merupakan jenis pakan yang memenuhi kebutuhan nutrisi harian rusa.



Jenis Rumput Australia (*Paspalum dilatatum*) dan Waru (*Hibiscus tiliaceus*) dapat dijadikan sebagai pilihan pakan utama, sedangkan jenis Rumput Gajah (*Pennisetum purpureum*) dapat dijadikan sebagai alternatif pakan.





TERIMA KASIH

